



LAPORAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

KAB. JEMBER
TAHUN 2023

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2023 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2023.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2023.

Jember, 29 Februari 2024

KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER



djh. ANDI PRASTOWO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650605 199202 1 001

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. MAKSUD DAN TUJUAN	6
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
A. RENCANA STRATEGIS	12
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	15
C. PERJANJIAN KINERJA	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	18
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	18
B. EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	19
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	36
BAB IV. PENUTUP.....	40
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023	
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Aksi Tahun 2023	
Lampiran 3. Lampiran SK IKU PD	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2023

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 35 Tahun 2023 sebagai berikut :

- (1) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan unsur Pelaksana Urusan Pemerintah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (2) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan mempunyai tugas tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (4) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Perumusan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan

- b. Melaksanakan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - e. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
- (5) Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan terdiri dari :
- a. Kepala Dinas
 - b. Sekretaris Dinas Terdiri Dari :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Bidang Ketahanan Pangan berjumlah 4 pegawai yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - d. Bidang Peternakan berjumlah 9 pegawai yang terdiri terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - e. Bidang KESMAVET berjumlah 3 pegawai yang terdiri terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - f. Unit Pelaksana Teknis Daerah
 - UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
 - UPTD Rumah Potong Hewan
 - UPTD Lab Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember terdiri dari 41 ASN dan 104 Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember :

Tabel1.1
Jumlah ASN Dinas Ketahanan Pangan Dan
Peternakan
berdasarkan Jabatan
periode Januari-Desember 2023

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	KEPALA DINAS	1	
2	SEKRETARIS DINAS	1	
3	KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	1	
4	PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN - AHLI MUDA	1	
5	KEPALA UPTD. RUMAH POTONG HEWAN	1	
6	KEPALA UPTD PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK	1	
7	KEPALA UPTD. LAB KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DAN KLINIK HEWAN	1	
8	MEDIK VETERINER –AHLI MUDA	2	
9	PENGAWAS MUTU PAKAN – AHLI MUDA	1	
10	ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN – AHLI MUDA	2	
11	PENGAWAS BIBIT TERNAK – AHLI MUDA	1	
12	KEPALA SUB BAGIAN UMUM KEPEGAWAIAN	1	
13	ANALISIS KETAHANAN PANGAN – AHLI MUDA	1	
14	PARAMEDIK VETERINER-PENYELIA	1	
15	PENYULUH PERTANIAN PELAKSANA/ TERAMPIL	5	
16	PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA	2	
17	KEPALA BIDANG KESEHATAN HEWAN DAN KESMASVET	1	
18	PENGELOLA KESEHATAN TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS	1	
19	KEPALA BIDANG PETERNAKAN	1	
No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
20	BENDAHARA	2	
21	PENGELOLA PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH	1	

22	PENGADMINISTRASI UMUM	10	
23	PENGADMINISTRASI PERSURATAN	1	
24	PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI MUDA	1	
	TOTAL	41	

Tabel1.2
Jumlah ASN Dinas Ketahanan Pangan Dan
Peternakan
berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang
Periode Januari-Desember 2023

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda	IV-c	1
2.	Pembina Tingkat I	IV-b	1
3.	Pembina	IV-a	1
4.	Penata Tingkat I	III d	9
5.	Penata	III c	3
6.	Penata Muda Tingkat I	III-b	1
7.	Penata Muda	III-a	4
8.	Pengatur Tk I	II-d	10
9.		IX	2
10.		VII	2
11.		V	3
	TOTAL		41

Tabel 1.3
Jumlah ASN dan Non ASN
Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan
berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
periode Januari-Desember 2023

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	-	ASN
2	SLTP	-	ASN
3	SMA/STM	14	ASN
4	D3	3	ASN
5	S1	19	ASN
6	S2	4	ASN
7	SD	16	NON ASN
8	SLTP	2	NON ASN
9	SMA/STM	42	NON ASN
10	D1	1	NON ASN
11	D2	1	NON ASN
11	D3	13	NON ASN
12	D4	1	NON ASN
13	S1	29	NON ASN
14	S2	-	NON ASN
Jumlah		145	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapitangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan**, yaitu:

1. Belum tercukupinya sarana dan prasarana pendukung untuk mencukupi ketersediaan pangan Masyarakat
2. Adanya kebijakan impor bahan pangan dan ternak beserta turunannya sehingga petani sulit mendapatkan pendapatan yang sebanding dengan biaya usaha
3. Lemahnya Pengawasan Distribusi dan Peredaran Produk Pangan dan Ternak di Masyarakat
4. Adanya resistensi di masyarakat dari adanya usaha peternakan
5. Intensifikasi dan diversifikasi usaha pengolahan pangan dan peternakan

yang belum optimal sehingga turunnya daya saing produk pangan dan peternakan

6. Dilihat dari jumlah pegawai PNS sebanyak 41 orang dan non PNS Tenaga Harian Lepas/Pegawai Tidak Tetap sebanyak 104 orang dan dari aspek latar belakang pendidikan, kualifikasi teknis atau kompetensi di bidang pangan dan pertanian (peternakan) belum memadai karena masih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA/SLTP sebesar 60%, dan untuk D3/S1 dan S2 masih sebanyak 40%, selain itu kompetensi khusus/keahlian teknik yang dimiliki pegawai terkait dengan bidang pangan dan pertanian (peternakan) juga masih terbatas
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin usaha, hanya memberikan rekomendasi sehingga perusahaan atau orang yang mengurus ijin usaha tidak terekam atau tidak terdeteksi ke dalam direktori data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan secara cepat dan tepat
8. Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas secara memadai, yaitu lemahnya ketersediaan data/informasi tentang pangan dan peternakan sehingga menghambat optimalisasi pertumbuhan ekonomi bidang pangan dan peternakan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember , penyusunan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke 1 serta tujuan ke 2 dan 3 yaitu

1. Misi ke 1 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah
2. Tujuan ke 2 : Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak
3. Sasaran Strategis Kabupaten : Meningkatkan Kontribusi PDRB kategori Pertanian.

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** sebagaimana termuat didalam rencana Strategis **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan

Indikator Tujuan : Kontribusi PDRB Sub Kategori Peternakan (Prosentase)

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil ternak per tahun						
	Jumlah produksi dagingsapi (ton)	1.944	1.973	2.003	2.033	2.063	2.094
	Jumlah produksi daging babi (ton)	9,9	10	10	10	11	11
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	251	255	259	263	267	271
	Jumlah produksi daging domba (ton)	475	482	490	497	505	512
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	26.783	27.185	27.593	28.006	28.427	28.853
	Jumlah produksi telur (ton)	15.165	15.393	15.624	15.858	16.096	16.337
	Jumlah produksi susu (ton)	3.012	3.057	3.103	3.150	3.197	3.245

Sumber data : tabel 2.1 pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021-2026

Tujuan 2 : Meningkatnya kecukupan kebutuhan pangan masyarakat

Indikator Tujuan : Skor Pola Pangan Harapan konsumsi

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya ketersediaan pangan							
	Skor PPH Ketersediaan	89,64	90,08	90,53	90,99	91,44	91,90

Sumber data : tabel 2.2 pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021-2026

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN(RKT) TAHUN 2023

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2023.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan KepalaDinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Nomor 065Tahun 2022;

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi dan Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan	Data bidang ketahanan pangan	Bidang ketahanan pangan

		berbagai komponen Dalam perhitunganya		
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH konsumsi	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan berbagai komponen Dalam perhitunganya	Data bidang ketahanan pangan	Bidang ketahanan pangan
Meningkatnya hasil produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging babi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging domba (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah	Jumlah ternak yang	Metode	Bidang

	produksi daging unggas (ton)	dipotong dikalikan berat karkas	analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi telur (ton)	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (telor/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi susu (ton)	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (telor/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indicator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan (dokumen PK terlampir)

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2023 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja utama, target kinerja, dan program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Perjanjian kinerja **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** tahun 2023 telah memuat target

sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** tahun 2021-2026.

Pada Perjanjian Kinerja **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** tahun 2023, target yang dicantumkan (lebih rendah/ tinggi) dibandingkan target yang tercantum pada Rencana Strategis **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** tahun 2021-2026 disebabkan karena beberapa kondisi strategis antara lain:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,53
2	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Per tahun (Ton)	
		- Produksi daging sapi	2.003
		- Produksi daging babi	10
		- Produksi daging kambing	259
		- Produksi daging domba	490
		- Produksi daging unggas	27.593
		- Produksi telur	15.629
		- Produksi susu	3.103

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** didukung dengan anggaran program :

Program (Meningkatkan Ketersediaan Pangan)

1. PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
2. PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
3. PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

Program (Meningkatkan Produksi Hasil Ternak)

1. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
2. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
3. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

4. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Dan sejumlah anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16.677.312.003,00 (Enam Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu Tiga Rupiah)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indicator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indicator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau

semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress negative***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021-2026 . Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 2 Tujuan, 2 sasaran dan 9 indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2023

**Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2023**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,53	95,6	100,6%
		Skor PPH Konsumsi	93,56	92,7	99,08%

3	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)			
		- Produksi sapi daging	2.003	2.011,252	100,41%
		- Produksi babi daging	10	14,479	144,79%
		- Produksi kambing daging	259	303,939	117,35%
		- Produksi domba daging	490	553,628	112,99%
		- Produksi unggas daging	27.593	27.893,899	101,09%
		- Produksi telur	15.629	15.723,912	100,61%
		- Produksi susu	3.103	839	27,03%

SumberData:Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian 9 indikator sasaran Dinas Katahanan Pangan dan Peternakan rata- rata mencapai 100,43% dan masuk dalam kategori AA. Dengan demikian maka secara umum Dinas Katahanan Pangan dan Peternakan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang ketahanan pangan dan peternakan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Katahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021 -2026.

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.2
PerbandinganCapaian Kinerja Sasaran Tahun 2023 Dengan Tahun
Sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	
		2022	2023	2022	2023
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,8	90,53	90,7	95,6
	Skor PPH Konsumsi	91,9	93,56	97,7	92,7
Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)				
	- Produksi daging sapi	1.973	2.003	1.858	2011,252
	- Produksi daging babi	10	10	12,3	14,479
	- Produksi daging kambing	225	259	235,75	303,939
	- Produksi daging domba	482	490	425,6	553,628
	- Produksi daging unggas	27.185	27.593	26.751,6	27.893,899
	- Produksi telur	15.393	15.629	14.974,8	15.723,912
	- Produksi susu	3.057	3.103	3.002,2	839

SumberData:Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Kondisi Yang
Harus Dicapai Pada Tahun 2023 Berdasarkan Target Pada Rencana
Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA 2023	REALISASI Th.2023	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,53	95,6	100,6%
		Skor PPH Konsumsi	93,6	92,7	99,03%
2	Meningkatnya Produksi Hasil	- Produksi daging sapi	2.003	2011,252	100,4%
		-Produksi daging babi	10	14,479	144,7%
		-Produksi daging kambing	259	303,939	117,3%
		-Produksi daging domba	490	553,628	112,9%
		-Produksi daging unggas	27.593	27.893,899	101,09 %
		-Produksi telur	15.629	15.723,912	100,61 %
		Produksi susu	3.103	839	27,03%

SumberData:Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2023	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,52	#	#
		Skor PPH Konsumsi	93,6	#	#

2	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	- Produksi daging sapi	2.003	#	#
		- Produksi daging babi	10	#	#
		- Produksi daging kambing	259	#	#
		- Produksi daging domba	490	#	#
		- Produksi daging unggas	27.593	#	#
		- Produksi telur	15.629	#	#
		- Produksi susu	3.103	#	#

: Masih belum ada data resmi dari Kementerian Pertanian dan Badan Pangan Nasional

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan ketersediaan pangan

Untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas pemanfaatan pangan dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi, skor PPH Konsumsi pada tahun 2023 mencapai angka 92,7 atau mendekati target serta indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan adalah 95,6% atau melebihi target 5,07% dapat di analisa bahwa diversifikasi dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Jember semakin meningkat.

Rencana aksi untuk mempertahankan capaian sasaran ini yaitu tetap melaksanakan program dan kegiatan tahun 2023 sekaligus terus mencari sumber pangan lokal dan tradisional sebagai bahan pangan alternatif.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Produksi Hasil Ternak

Untuk sasaran strategis meningkatnya produksi hasil peternakan, ada beberapa komoditas yang melebihi dan ada komoditas yang kurang dari

target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Penjelasan dari masing-masing komoditas sebagai berikut ;

1. Produksi Daging Sapi

Produksi daging sapi pada tahun 2023 di targetkan sebesar 2.003 ton dan terealisasi sebesar 2011,252 ton atau 100,41 % dari target. Jika dibandingkan dengan produksi daging sapi tahun 2022 yang sebesar 1.858 ton maka produksi daging sapi 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,24%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, produksi daging sapi tahun 2023 telah mencapai 100,41%, yang mana target produksi daging sapi pada masa akhir Renstra sebesar 2.007,452 Ton/tahun. Kenaikan Produksi daging sapi pada tahun 2023 dikarenakan wabah penyakit mulut dan kuku yang mulai bisa ditangani dengan baik, melalui sosialisasi penanganan PMK serta tindakan vaksinasi yang aktif dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sehingga menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat pemilik ternak serta konsumen untuk kembali mengkonsumsi daging hingga realisasi produksi daging bisa melebihi target.

2. Produksi Daging Babi

Produksi daging babi pada tahun 2023 mencapai 14,479 ton dari 10 ton yang ditargetkan atau 144,79 %. jika dibandingkan produksi daging babi tahun 2022 yang sebesar 12,3 ton maka produksi daging babi mengalami kenaikan sebesar 21,79 % dengan target akhir Renstra yang sebesar 10 ton, maka capaian produksi daging babi pada tahun 2023 mencapai 144,79 %. Naiknya produksi daging babi karena kembalinya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah setelah mampu menangani wabah COVID 19 sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging pada tahun 2023.

3. Produksi Daging Kambing

Produksi daging kambing pada tahun 2023 ditargetkan 259 ton dan terealisasi 303,939 ton atau 117,35 % dari target. Dibanding tahun 2022

(235,75 ton) produksi daging kambing mengalami kenaikan produksi sebesar 19,06 %. Jika di dibandingkan dengan target akhir Renstra (259 ton), Produksi daging kambing tahun 2023 melebihi target Renstra yaitu 17,35 %. Naiknya produksi daging kambing ini dipicu oleh tindakan vaksinasi PMK yang aktif sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging kambing pada tahun 2023.

4. Produksi Daging Domba

Produksi daging domba pada tahun 2023 di targetkan sebesar 490 ton dan tercapai 553,628 ton atau 112,99 % dari target. Dibanding produksi tahun 2022 (425,6 ton), produksi daging domba mengalami kenaikan sebesar 30,08 %. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (490 ton), capaian tahun 2023 ini masih mencapai 12,98 %. Naiknya produksi daging kambing ini dipicu oleh tindakan vaksinasi PMK yang aktif sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging domba pada tahun 2023.

5. Produksi Daging Unggas

Produksi daging unggas pada tahun 2023 di targetkan sebesar 27.593 ton dan tercapai 27.893,899 ton atau tercapai 101,09 %. Jika dibandingkan produksi tahun 2022 (26.751,6 ton) produksi tahun 2023 ini hanya mengalami kenaikan 3,14 %. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (27.593 ton), produksi tahun 2023 telah mencapai 101,09 %. Naiknya laju produksi daging unggas pada tahun 2023 ini diakibatkan adanya perubahan pola konsumsi pangan masyarakat yang mana pada tahun 2022, masyarakat banyak beralih mengkonsumsi daging unggas akibat turunnya daya beli masyarakat akan daging merah wabah PMK.

6. Produksi Telur

Produksi telur pada tahun 2023 mencapai 15.723,912 ton atau mencapai 100,61 % dari target (15.629 ton). Jika dibandingkan produksi

tahun 2022 (14.974,8), produksi tahun 2023 hanya lebih 5 %. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (15.629 ton), maka produksi telur tahun 2023 masih mencapai 100,61 %. Upaya khusus supaya target produksi telur ini bisa melebihi target akhir Renstra adalah dengan menambah populasi ayam petelur sekaligus memperbaiki produktifitas ayam petelur tersebut

7. Produksi Susu

Produksi Susu pada tahun 2023 mencapai 839 ton atau mencapai 27,03% dari target (3.103 ton). Dibandingkan tahun 2022 (3.002,2 ton), produksi susu tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 72,97%. Dan dibanding target akhir Renstra (3.245 ton) produksi susu tahun 2023 masih mencapai 25,85%. Hal ini dikarenakan adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku pada Tahun 2022 sehingga populasi sapi perah menurun. Upaya khusus untuk tahun 2023 untuk meningkatkan produksi susu ini adalah dengan usaha perbaikan mutu genetik sapi perah dan kambing perah di Jember sehingga produktifitas dan produksi susu di Kabupaten Jember semakin meningkat.

B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2023

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Meningkatnya Ketersediaan pangan								
Skor PPH ketersediaan	100,6%	√						
Skor PPH Konsumsi	99,08%	√						
Rata rata capaian	99,81%							
Meningkatnya Produksi Hasil Ternak								

Produksi daging sapi	100,41%	√						
Produksi daging babi	144,79%	√						
Produksi daging kambing	117,35%	√						
Produksi daging domba	112,99%	√						
Produksi daging unggas	101,09%	√						
Produksi telur	100,61%	√						
Produksi susu	27,03%	√						
Rata rata capaian	100,61%							

Dari tabel 3. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2022, secara umum realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam kategori **Sangat Memuaskan**

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (Dua) indikator sasaran, dengan capaian 2 (empat) indikator dengan capaian tergolong Sangat Memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut ialah ketersediaan produksi, kebijakan pemerintah melalui OPD terkait, akses dan distribusi serta daya beli masyarakat.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Hasil Ternak mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 7 (Tujuh) indikator sasaran, semua menunjukkan Indikator Sangat Memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut ialah mulai tingginya konsumsi daging masyarakat di saat pandemi covid-19 mulai turun dan penanganan wabah PMK yang baik.

B.3 ANALISA PROGRAM – KEGIATAN- SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2023 didukung 7 Program 16 Kegiatan dan 36 Sub Kegiatan, dengan uraian capaian sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.6
Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung
Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
tahun2023**

Sasaran Strategis 1 : **Meningkatnya Ketersediaan Pangan**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dna Harga Pasar			
	Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 121.009.200	Rp. 116.661.500	96,41%
	Output : Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 Laporan	1 Laporan	
	Outcome : Peningkatan efisiensi distribusi pangan pokok dan non-			

	pokok melalui koordinasi optimal, menghasilkan ketersediaan pangan yang stabil dan terjangkau bagi masyarakat			
	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi			
	Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 386.354.300	Rp. 385.633.527	99,81%
	Output : Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 laporan	2 laporan	
	Outcome : Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengonsumsi pangan yang beragam dan lokal, memperkuat ketahanan pangan dan mendukung ekonomi lokal			
2	Program : PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			
	Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan			
	Sub Kegiatan : Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan			

	Input : Dana/Anggaran	Rp. 23.750.000	Rp. 11.399.500	48%
	Output : Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 dokumen	1 dokumen	
	Outcome : Peningkatan pemahaman dan analisis ketahanan pangan melalui penyusunan dan pemutakhiran peta, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat untuk mengatasi risiko dan kerentanan pangan			
	Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 16.852.400	Rp. 13.962.637	82,85%
	Output : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	
	Outcome : Peningkatan efektivitas penanganan kerawanan pangan melalui koordinasi dan sinkronisasi yang baik, memastikan respons cepat dan terkoordinasi dalam mengatasi tantangan pangan			
3	Program : PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			
	Kegiatan : Pelaksanaan			

	Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 8.923.400	Rp. 6.683.500	74,90%
	Output : Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	10 Dokumen	10 Dokumen	
	Outcome : Meningkatkan keamanan pangan segar dari tumbuhan lokal melalui proses registrasi yang efisien, memastikan kualitas dan keberlanjutan pasokan pangan di tingkat kabupaten/kota			

Sasaran Strategis 2 : **Meningkatnya Produksi Hasil Ternak**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 325.000.000	Rp. 323.746.760	99,61%

	Output : Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	
	Outcome : Meningkatkan kualitas hewan dan tanaman berbasis SDG melalui upaya peningkatan pemeliharaan dan pertanian berkelanjutan, mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara holistik			
2	Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 2.757.000.000	Rp. 2.743.590.000	99,51%
	Output : Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	50 ekor	50 ekor	
	Outcome : Meningkatkan kualitas dan ketersediaan benih/bibit ternak yang berkualitas tinggi, memastikan peredaran yang aman dan berkontribusi pada peningkatan produktivitas peternakan			
3	Program : PROGRAM			

	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 370.582.700	Rp. 365.696.996	98,68%
	Output : Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	1 Ton	1 Ton	
	Outcome : Meningkatkan pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak untuk mendukung produksi peternakan yang berkelanjutan dan berkualitas.			
4	Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian			
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 36.452.800	Rp. 36.018.100	98,81%
	Output : Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	13 Unit	13 Unit	

	Outcome : Peningkatan infrastruktur dan fasilitas rumah potong hewan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kesejahteraan dalam proses pemotongan hewan secara berkelanjutan.			
5	Program : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 174.796.600	Rp. 153.792.000	87,98%
	Output : Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	10 Laporan	10 Laporan	
	Outcome : meningkatnya kesehatan hewan dan masyarakat melalui implementasi strategi efektif dalam pencegahan, deteksi dini, dan penanggulangan penyakit hewan serta zoonosis.			
6	Program : PROGRAM			

	PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan jasa Laboratorium			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 16.427.800	Rp. 12.133.800	73,86%
	Output : Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	8 Laporan	8 Laporan	
	Outcome : tersedianya fasilitas laboratorium yang handal untuk mendukung pengujian dan analisis, memastikan akurasi hasil, dan mendukung keberlanjutan penelitian serta layanan di berbagai bidang			
7	Program : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 1.099.491.900	Rp. 1.086.088.014	98,78%
	Output : Jumlah Pelayanan	9 Laporan	9 Laporan	

	Jasa Medik Veteriner			
	Outcome : Meningkatnya kesehatan dan kesejahteraan hewan melalui pemberian layanan medis veteriner yang profesional, tepat waktu, dan berkualitas			
8	Program : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			
	Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan			
	Input : Dana/Anggaran	Rp. 7.896.000	Rp. 6.132.000	77,66%
	Output : Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	8 Laporan	8 Laporan	
	Outcome : terciptanya sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan keamanan, kesehatan, dan kualitas produk hewan, serta mencegah penyebaran penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia.			

B.4 ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumberdaya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah sumberdaya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Ketersediaan pangan	99,81 %	80,39 %	Efisien
Meningkatnya Hasil Produksi Ternak	100,61 %	91,86 %	Efisien

Sumberdaya Manusia Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berjumlah 145 orang dengan rincian 9 pejabat struktural dan 35 pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dibidang Ketahanan Pangan dan Peternakan didukung anggaran sebesar Rp. 14.064.874.059,- dan terserap sebesar Rp. 13.064.916.149,-

Sumberdaya diatas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dengan rata-rata capaian 92,89 %

Pada tahun 2023, karena kebijakan anggaran Pemerintah Kabupaten Jember terdapat refocusing anggaran pada P-APBD 2023 di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sebesar Rp. 1.887.612.944, antara lain pengurangan pada :

- a. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Sebesar Rp. 143.406.100
- b. Program Penanganan Kerawanan Pangan Sebesar Rp. 12.175.000
- c. Program Pengawasan Keamanan Pangan Sebesar Rp. 2.425.000
- d. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kabupaten/Kota Sebesar Rp. 231.214.444

- e. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sebesar Rp. 1.000.190.500
- f. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sebesar Rp. 328.840.000
- g. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Sebesar Rp. 169.361.900

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, pada tahun anggaran 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 14.064.874.059,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 13.554.835.359,00
2. Belanja Modal sebesar Rp. 510.038.700,00

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 7 program dan 16 kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

Tabel 3.8
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
	Program : PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 507.363.500	Rp. 502.295.027	99%
1	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 121.009.200	Rp. 116.661.500	96,41%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Rp. 121.009.200	Rp. 116.661.500	96,41%
2	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 386.354.300	Rp. 385.633.527	99,81%

	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 386.354.300	Rp. 385.633.527	99,81%
	Program : PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 40.602.400	Rp. 25.362.137	62,46%
1	Kegiatan :Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp. 23.750.000	Rp. 11.399.500	48,00%
	Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp. 23.750.000	Rp. 11.399.500	48,00%
2	Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 16.852.400	Rp. 13.962.637	82,85%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Rp. 16.852.400	Rp. 13.962.637	82,85%
	Program : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANA DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 8.161.187.259	Rp. 7.178.001.833	87,95%
1	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.6.909.700	Rp. 6.003.000	86,88%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp.2.686.200	Rp.2.667.000	99,29%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp.1.651.500	Rp.1.274.000	77,14%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp.1.704.500	Rp.1.272.000	74,63%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Rp.867.500	Rp.790.000	91,07%
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 6.583.027.601	Rp. 5.699.867.760	86,58%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 6.412.530.801	Rp. 5.529.565.510	86,23%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp. 168.589.000	Rp. 168.494.000	99,94%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 1.907.800	Rp. 1.808.250	94,78%

3	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 290.047.500	Rp.220.042.578	75,86%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 2.756.000	Rp. 2.516.000	91,29%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 61.973.100	Rp. 61.368.900	99,03%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 118.933.000	Rp. 118.876.500	99,95%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 5.477.000	Rp. 5.067.600	92,53%
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 100.908.400	Rp. 100.794.760	99,89%
4	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 290.047.500	Rp. 220.042.578	75,86%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 2.756.000	Rp. 2.516.000	91,29%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 61.973.100	Rp. 61.368.900	99,03%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 118.933.000	Rp. 118.876.500	99,95%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 5.477.000	Rp. 5.067.600	92,53%
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 100.908.400	Rp. 100.794.760	99,89%
5	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 1.175.195.608	Rp. 1.161.075.340	98,80%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 131.495.608	Rp. 123.875.340	94,20%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 1.043.700.000	Rp. 1.037.200.000	99,38%
6	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 106.006.850	Rp. 93.075.155	87,80%
	Sub Kegiatan : Penyediaan	Rp. 33.447.800	Rp. 31.241.740	93,40%

	Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 42.559.050	Rp. 37.737.415	88,67%
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 20.000.000	Rp. 19.665.000	98,33%
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 10.000.000	Rp. 4.431.000	44,31%
	Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 3.452.582.700	Rp. 2.881.807.760	83,47%
1	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 325.000.000	Rp. 323.746.760	99,61%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp. 325.000.000	Rp. 323.746.760	99,61%
2	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.127.582.700	Rp. 2.913.046.996	93,14%
	Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp. 2.757.000.000	Rp. 2.743.590.000	99,51%
	Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp. 370.582.700	Rp. 365.696.996	98,68%
	Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 85.563.800	Rp. 85.114.100	99,47%
1	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 85.563.800	Rp. 85.114.100	99,47%
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp. 36.452.800	Rp. 36.018.100	98,81%
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp. 49.111.000	Rp. 49.096.000	99,97%
	Program : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN	Rp. 1.298.612.300	Rp. 1.258.145.814	96,88%

	KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
1	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Dearah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 174.796.600	Rp. 153.792.000	87,98%
	Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp. 174.796.600	Rp. 153.792.000	87,98%
2	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.115.919.700	Rp. 1.098.221.814	98,41%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan jasa Laboratorium	Rp. 16.427.800	Rp. 12.133.800	73,86%
	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp. 1.099.491.900	Rp. 1.086.088.014	98,78%
3	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 7.896.000	Rp. 6.132.000	77,66%
	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp. 7.896.000	Rp. 6.132.000	77,66%
	JUMLAH	Rp. 13.554.835.359	Rp. 12.573.279.349	92,76%

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2023 sebesar Rp. 12.573.279.349,00 dari total anggaran Rp. 13.554.835.359,00 atau 92,76%. Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2022 maka mengalami kenaikan sebesar 2,78% yaitu pada tahun 2022 dari total anggaran sebesar Rp.13.185.915.539,00 terealisasi sebesar Rp12.232.780.122,00,- atau 93%. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan intensitas kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2023.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. Didalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2023 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan 2021-2026. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun-tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan Sangat Memuaskan karena dari 9 indicator sasaran sebanyak 7 indicator pencapaiannya dalam kategori sangat baik.

Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2023 sebesar Rp.12.573.279.349,00 (92,76%), sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan ada efisiensi dari perbandingan antara capaian kinerja dan capaian penyerapan anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya Tenaga Teknis dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan terhadap peternak di Kabupaten Jember
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang presentatif dalam melaksanakan pelayanan bidang peternakan pada masyarakat
3. Belum adanya SOP yang baku dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Oleh karenanya direkomendasikan perbaikan untuk meminimalkan kendala pencapaian sasaran pada tahun 2023 dan tahun – tahun berikutnya antara lain :

1. Meningkatkan Kapasitas terhadap SDM yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
2. Mencukupi Sarana dan Prasarana Prioritas dalam Pelayanan Masyarakat.
3. Menyusun dan Menetapkan SOP pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2023 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2023

LAMPIRAN

PK PERUBAHAN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jl. Letjen Suprpto No. 139 Telp. 0331-337275 Jember 68122

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. Andi Prastowo, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,
Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
Pihak Pertama
Kepala Dinas Ketahanan
Pangan dan Peternakan,
Drh. Andi Prastowo, M.Si
NIP. 19650605 199202 1001

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,53
2	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	2.003
		Jumlah produksi daging babi (ton)	10
		Jumlah produksi daging kambing (ton)	259
		Jumlah produksi daging domba (ton)	490
		Jumlah produksi daging unggas (ton)	27.593
		Jumlah produksi telur (ton)	15.624
		Jumlah produksi susu (ton)	3.103

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 507.363.500	P-APBD
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 40.602.400	P-APBD
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 8.923.400	P-APBD
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.198.272.859	P-APBD
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.613.292.700	P-APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 394.497.400	P-APBD
7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.301.921.800	P-APBD
	Rp. 14.064.874.059	


BUPATI JEMBER,
 Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

 Drh. Andi Prastowo, M.Si
 NIP.19650605 199202 1001

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Jl. Letjen Suprpto 139 Telp. (0331) 337275
JEMBER

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah	Kualitas Pertumbuhan Ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak.	Indeks Ekonomi	Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian
Menuntaskan Kemiskinan Struktural dan Kultural di Semua Wilayah	Mengentaskan Kemiskinan dan Pemenuhan Kebutuhan Sosial Dasar Lainnya	Angka Kemiskinan	Tercukupinya Kebutuhan Pangan Yang Terjangkau Bagi Seluruh Masyarakat	Indeks Ketahanan Pangan (IKP) / Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

RKT

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN									
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Program	Target	Nama Program/Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator kegiatan (Output)	Target	Anggaran						
Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori peternakan	Nilai PDRB sub kategori peternakan	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Populasi Ternak/tahun		Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	Rp482.110.000						
					- Daging Sapi	2.003	- Sapi Potong	282.367	- Sapi Perah	1.583	- Kambing	58.072	- Domba	86.822	- Ayam Buras	2.228.699	- Ayam Petelur
			- Daging Babi	10	- Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan												
			- Daging Kambing	259													
			- Daging Domba	490													
			- Daging Unggas	27.593													
			-Telur	15.624													
			- Susu	3.103													

	Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	50 Ekor	Rp3.611.000.000
	- Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	1 Ton	Rp520.373.200
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah total sarana pertanian yang dibangun dan direhabilitasi dalam waktu 1 tahun	23 Unit	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	13 Unit	Rp99.977.400
	- Pembangunan Prasarana Pertanian			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	10 Unit	Rp623.360.000
Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan	Prosentase Penurunan Angka Kejadian Penyakit Menular Ternak dan zoonosis	84 %		Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penunggu	10 Laporan	Rp1.001.640.000

					Masyarakat veteriner	dalam waktu 1 tahun		Hewan dan Zoonosis	langan Penyakit Hewan dan Zoonosis		
					- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/ Kota			Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	8 Laporan	Rp16.832.400
					- Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota			Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	9 Laporan	Rp1.139.220.300
					- Perapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	8 Laporan	Rp38.416.000
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan konsumsi	ketersediaan pangan, akses pangan, dan kualitas pangan.	Skor Pola Pangan Harapan konsumsi	93,6%	Peningkatan Disersivikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Stabilisasi harga pokok komoditas pangan di tingkat produsen	12 Komoditas	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	2 Laporan	Rp94.530.500
					- Penyediaan						

	dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 Laporan	Rp158.338.400
	- Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	Rp51.706.400
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 laporan	Rp346.194.300
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Identifikasi daerah rentan rawan pangan	10 Lokasi	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	Rp30.000.000
	- Penyusunan Peta Kerentanan dan						

<p>Ketahanan Pangan Kecamatan</p> <p>- Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</p>				<p>Pangan</p> <p>Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota</p>	<p>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota</p>	<p>1 Laporan</p>	<p>Rp22.777.400</p>
<p>Program Pengawasan Keamanan Pangan</p> <p>- Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Jumlah Komoditas PSAT yang terpantau</p>	<p>22 Komoditas</p>	<p>Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>10 Dokumen</p>	<p>Rp11.348.400</p>	

Jember, 22 November 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP.19650605 199202 1001

RENCANA AKSI TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 TELP / FAX . 0331 - 337275 JEMBER 68122

RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2023

URAIAN	SASARAN		PROGRAM/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN			Ket
	INDIKATOR SASARAN	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA/ OUTPUT	SATUAN	
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi hasil ternak per tahun		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				
	Jumlah Produksi Daging Sapi (ton)	Tw 1:500,75 Tw 2:500,75 Tw 3:500,75 Tw 4:500,75	<i>Kegiatan Pengolaan Sumberdaya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terjaminnya Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	VUB	
		Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian					
	Jumlah Produksi Daging Babi (ton)	Tw 1:2,5 Tw 2:2,5 Tw 3:2,5 Tw 4:2,5		Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	
				Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			
			Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Dokumen		
				Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman			
			<i>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan</i>	Penjaminan Peredaran	Terjaminnya Peredaran Benih/Bibit Ternak	Ekor	

			<i>Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar		
			Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Terlaksananya Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Dokumen		
			Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Terawasinya Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar dan Bersertifikat	Ekor		
			Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Terjaminnya Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	Ton		
			Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Terkendalinya Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	Ton		
			Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Terawasinya Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Laporan		
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				

			Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (Jumlah RPH yang dibangun/ direhabilitasi)	Jumlah Prasarana Pertanian (RPH, Puskesmas, Rumah Sakit Hewan) yang dibangun dan direnovasi	Unit	
					Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang dibangun dan direnovasi	Unit	
				Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara			
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				
Jumlah Produksi Daging Domba (ton)	Tw 1:122,5 Tw 2:122,5 Tw 3:122,5 Tw 4:122,5		<i>Kegiatan penjaminan Kesehatan Hewan, Penutup dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten Kota.</i>	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terkendali dan Tertanggulangnya Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan	
					Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		
				Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	
					Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular		

					Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
Jumlah Produksi Daging Unggas (ton)	Tw 1:6.898,25 Tw 2:6.898,25 Tw 3:6.898,25 Tw 4:6.898,25		Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Tertanggulangnya Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	Laporan	
Jumlah Produksi Telur (ton)	Tw 1:3.906 Tw 2:3.906 Tw 3:3.906 Tw 4:3.906	<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	Laporan	
Jumlah Produksi Susu (ton)	Tw 1:775,75 Tw 2:775,75 Tw 3:775,75 Tw 4:775,75		Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	
		<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Laporan	
			Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	
			Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Ditetapkannya Pemenuhan Persyaratan Teknis	Pemenuhan Persyaratan Teknis yang Ditetapkan	Laporan	

				Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dokumen	
			<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</i>	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Terlaksananya Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Laporan	
				Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan Sesuai Kewenangannya	Tertanganinya Pelanggaran Kesejahteraan Hewan Sesuai Kewenangannya Jumlah Kasus Pelanggaran Kesejahteraan Hewan yang Ditangani	kasus	
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	Tw 1:22,63 Tw 2:22,63 Tw 3:22,63 Tw 4:22,63	PROGRAM DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT <i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Laporan	
				Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Laporan	

				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya		
				Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen	
				Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Berkembangnya Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan	Unit	
				Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Berkembangnya Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	Unit	
				Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Terlaksananya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Keluarga	
				<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan	Laporan	

			Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		
			Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Tersusunnya Rencana Kebutuhan Pangan Lokal Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Dokumen	
			Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Ton	
			Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	Ton	
			<i>Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi</i>	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Laporan	
			<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokumen	

				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi konsumsi Per Kapita Per Tahun Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun	Laporan	
				PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			
				<i>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Tersusunnya Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dokumen	
				<i>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Laporan	

			Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota		
			Pelaksanaan, Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			
			<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Menguatnya Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	Dokumen
			Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersertifikasinya Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Sertifikat	
			Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal	Teregistrasinya Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah	Dokumen	

				Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
					Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		
				Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Penerbitan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	
					Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		

Jember, 22 November 2023
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
 NIP. 19650605 199202 1001

SK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

- Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Kategori Peternakan dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan dibidang bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan serta tugas pembantuan yang diberikan Bupati oleh Pemerintah Pusat.
- Fungsi : a. perumusan kebijakan teknis;
b. pelaksanaan kebijakan;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	a. Skor PPH Ketersediaan	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan berbagai komponen dalam perhitungannya.	Data bidang ketahanan pangan	Bidang Ketahanan Pangan
	b. Skor PPH Konsumsi	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan berbagai komponen dalam perhitungannya.	Data bidang ketahanan pangan	Bidang Ketahanan Pangan
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	a. Jumlah Produksi Daging Sapi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	b. Jumlah Produksi Daging Babi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	c. Jumlah Produksi Daging Kambing (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	d. Jumlah Produksi Daging Domba (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	e. Jumlah Produksi Daging Unggas (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	f. Jumlah Produksi Telur	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas(telur/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	g. Jumlah Produksi Susu	Jumlah populasi ternak dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (kg/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov.Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jl. Letjen Suprpto 139 Telp. 0331 – 337275
JEMBER**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER
Nomor : 065/027/35.09.318/2023**

**TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Sekretaris Daerah ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam :
- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
pada tanggal : 02 April 2023

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19650605 199202 1 001.